

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Literasi Keuangan Syariah

##### 1. Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Literasi yang dari bahasa Inggrisnya *literacy* yang mengandung arti melek. Sedangkan keuangan ilmu seni dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap orang dan setiap organisasi.<sup>1</sup>

Melek keuangan atau dalam bahasa Inggrisnya *financial literacy* adalah kemampuan seseorang untuk memahami betul mengenai keuangan. Kiyosaki dalam Nina Septiani menyatakan bahwa dalam melakukan pengelolaan keuangan membutuhkan pengetahuan financial (melek financial). Melek financial adalah bagian dari kecerdasan mental yang berhubungan dengan bagaimana mencari solusi masalah keuangan.<sup>2</sup> Lebih lanjut melek keuangan atau literasi keuangan adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan.<sup>3</sup>

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan literasi keuangan adalah pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), dan keterampilan (*skill*), yang mempengaruhi sikap (*attitude*) dan perilaku (*behaviour*) untuk

<sup>1</sup> Ridwan S.Sundjaja dan Inage Barlian, *Manajemen Keuangan I*, (Jakarta: Litera Lintas Media, 2002), h. 34

<sup>2</sup> Nina Septiani dan Mario Rio Rita, Melek Finansial dan Spending Habits Berdasarkan Jenis Kelamin (Studi Emoiris Pada Mahasiswa/I di FEB UKSW), *Vol. 3, No. 1, 2013*, h.2

<sup>3</sup> Benaya Chrisma Adiputra Pesudo, Apakah Mahasiswa Sudah Melek Keuangan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga), h.4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) wajib melaksanakan kegiatan edukasi keuangan dalam rangka meningkatkan literasi keuangan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan tujuan literasi keuangan adalah meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan; dan mengubah sikap dan perilaku dalam mengelola keuangan menjadi lebih baik; sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan.<sup>4</sup>

Menurut Jumpstar Coalition dalam Titik Ulfatun dkk (2016) *financial literacy is the ability to use knowledge and skill to manage financial resoureffectively for lifetime financial security*. Literasi keuangan terjadi manakala seorang individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Lebih lanjut lagi Huston mendefinisikan literasi keuangan sebagai proses mengukur seberapa baik individu dapat memahami dan menggunakan informasi keuangan pribadi. Seperti literasi pada umumnya, Huston mengkonseptualisasikan literasi keuangan sebagai dua dimensi, yaitu dimensi pemahaman (pengetahuan mengenai keuangan pribadi) dan dimensi penggunaan (penerapan konsep dan produk keuangan pribadi).<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Undang-undang nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

<sup>5</sup> Titik Ulfatun, Umi Syafa'atul Udhma, dan Rina Sari Dewi, Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014, *Universitas Negeri Yogyakarta, Pelita, Volume XI, Nomor 2, Agustus 2016*, h. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut garman and forgue dalam Susnaningsih Muat (2014) pengetahuan keuangan merupakan pemahaman dan pengetahuan yang mendasar yang juga dibutuhkan untuk kebutuhan pengaturan keuangan pribadi yang sukses. Hal senada juga dikembangkan oleh Remund (2010), literasi keuangan merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan masalah keuangan.<sup>6</sup>

Menurut Remund dalam Alina Tsalitsa dan Yanuar Rachmansyah (2014) menjelaskan lima dominan dari literasi keuangan yaitu pengetahuan tentang konsep keuangan, kemampuan untuk berkomunikasi tentang konsep keuangan, kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi, kemampuan dalam membuat keputusan keuangan dan keyakinan untuk membuat perencanaan keuangan di masa depan.<sup>7</sup>

Sementara itu, Danes dan Hira serta Chen dan Volpe dalam Anastasia Sri Mendari dan Suramaya Suci Kewel (2013) mengartikan Literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan (*financial literacy is money management knowledge*).<sup>8</sup>

Sejalan dengan penjelasan teori di atas, maka literasi keuangan syariah adalah suatu pengetahuan dan keterampilan mengenai pengelolaan keuangan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan yang berdasarkan dengan prinsip syariah, yaitu dengan menghilangkan unsur riba, gharar, dan

<sup>6</sup> Susnaningsih Muat, Desrir Miftah, Hesty Wulandari, Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Dampaknya terhadap Keputusan Pinjaman Pribadi, *fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana, 3rd Economics & Business Research Festival, 13 November 2014*, h. 467.

<sup>7</sup> Alina Tsalitsa, *op.cit.*, h. 4.

<sup>8</sup> Anastasia Sri Mandala & Suramaya Suci Kewel, Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa STIE MUSI, *Jurnal Economia Volume 9, No. 2 Oktober 2013*, h. 132.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maysir.<sup>9</sup> Dalam konteks pembangunan literasi keuangan syariah dapat diartikan bahwa konsumen produk dan jasa keuangan syariah maupun masyarakat luas diharapkan tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan syariah serta produk dan jasa keuangan syariah, melainkan juga dapat mengubah atau memperbaiki perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan secara syariah sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan mereka.<sup>10</sup>

Dari definisi literasi keuangan yang dikemukakan oleh para ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan syariah merupakan pengetahuan dan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan syariah dan mengelola sumber daya yang ada guna mencapai tujuan.

## 2. Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan seseorang. Farah Margareta<sup>11</sup> dalam penelitiannya menguji tingkat literasi keuangan berdasarkan Jenis kelamin, usia, IPK dan pendapatan orang tua. Selanjutnya Ayu Krisna<sup>12</sup> dalam penelitiannya menguji faktor demografis seperti jenis kelamin, usia, asal program studi, pengalaman kerja dan IPK. Selanjutnya Darman Nababan<sup>13</sup> dalam penelitiannya menguji faktor jenis

<sup>9</sup> Zuhrofial Imaniah, *Pengaruh Religiusitas, Pendapatan dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Menabung di Lembaga Keuangan Syariah: Studi pada Mahasiswa STAIN Pekalongan Program Studi Ekonomi Syariah*, h. 20.

<sup>10</sup> <http://www.agustiantocentre.com/?p=1674>

<sup>11</sup> Farah Margareta, *op.cit.*, h. 80.

<sup>12</sup> Ayu Krisna, *op.cit.*, h. 3.

<sup>13</sup> Darman Nababan, *Op.cit.*, h. 7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kelamin, program studi, stambuk, IPK, tempat tinggal/*Residence*, tingkat pendidikan orang tua dan tingkat pendapatan orang tua.

Dalam penelitian ini obeknya mahasiswa ekonomi Islam maka penulis membatasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan mahasiswa antara lain berdasarkan Jenis Kelamin, Stambuk, IPK

a. Jenis Kelamin

Menurut Wilkipidia bahasa Indonesia jenis kelamin adalah kelas atau kelompok yang terbentuk dalam suatu spesies sebagai sarana atau sebagai akibat digunakan proses reproduksi seksual untuk mempertahankan keberlangsungan spesies itu.<sup>14</sup>

b. Stambuk

Stambuk menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah buku yang memuat daftar nama, nomor, asal dari orang-orang yang tercatat sebagai anggota (misalnya buku stambuk untuk murid sekolah); buku induk.<sup>15</sup>

Stambuk menurut para ahli adalah kode untuk mahasiswa dari sisi tahun masuknya. Di berapa universitas di Indonesia, stambuk lebih dikenal sebagai angkatan.<sup>16</sup>

Setiap calon mahasiswa baru yang sudah mendaftar (her-registrasi) untuk pertama kalinya akan diberikan nomor induk pendaftaran ulang yang disebut dengan nomor induk mahasiswa (NIM). Dari nomor induk mahasiswa dapat mengetahui identitas mahasiswa berupa jenjang, tahun

<sup>14</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Jenis\\_kelamin](https://id.wikipedia.org/wiki/Jenis_kelamin)

<sup>15</sup> <http://kbbs.co.id/arti-kata/stambuk>

<sup>16</sup> <http://www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-stambuk/>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

angkatan, nama fakultas dan nama program studi. Nomor ini berlaku selama mahasiswa tersebut berstatus mahasiswa di UIN Suska Riau.<sup>17</sup>

c. **Indek Prestasi Kumulatif**

Indeks prestasi mahasiswa dibedakan menjadi dua yaitu: indeks prestasi semester (IP) menunjukkan keberhasilan studi mahasiswa selama satu semester, nilai indeks prestasi tersebut digunakan untuk pengambilan jumlah SKS pada semester yang akan datang; indeks prestasi kumulatif (IPK) menunjukkan keberhasilan studi sampai dengan semester terakhir yang telah ditempuh.<sup>18</sup>

Indek prestasi kumulatif menurut Andriani dalam menyatakan bahwa IPK merupakan satuan ukuran prestasi studi mahasiswa yang nilai didapatkan dari hasil bagi angka mutu dengan jumlah satuan kredit semester (SKS).

### **3. Pengukuran Literasi Keuangan Syariah**

Literasi keuangan mencakup kemampuan seseorang untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa (atau meskipun) ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa di ekonomi secara umum.

<sup>17</sup> Panduan dan Informasi akademik 2013/2014, h. 32.

<sup>18</sup> *Ibid.*, h. 26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Literasi keuangan meliputi bidang-bidang luas yaitu pengeluaran dan kredit, asuransi, serta tabungan dan investasi. Literasi keuangan tentang pengeluaran dan kredit adalah bagaimana orang dapat mengelola pengeluaran-pengeluarannya. Sedangkan tentang kredit yakni bagaimana orang memposisikan kredit dengan benar. Maksudnya adalah memposisikan kredit sebagai alat bantu yang sehat dan bukan sebagai kelebihan uang untuk memenuhi keinginan yang menyesatkan. Dalam bidang asuransi saat ini perlu dimiliki karena semakin meningkat ketidakpastian keuangan saat ini. Asuransi tidak dimaksudkan untuk menghindari dari peristiwa-peristiwa yang tidak diinginkan, karna pada prinsipnya peristiwa yang diharapkan dan tidak diharapkan memiliki peluang yang sama besar. Oleh karena itu tujuan dari asuransi memberikan jaminan ganti rugi sehingga tidak mengalami kebingungan dan kerugian melainkan di cover oleh asuransi yang diikuti.<sup>19</sup>

Bidang lainnya dari literasi keuangan yaitu tabungan dan investasi. Peran literasi keuangan memberikan pemahaman bahwa tabungan menjadi bagian penting karna akan memberikan keamanan konsumsi dalam jangka pendek. Sedangkan tentang investasi, orang yang berliterasi keuangan sangat membantu dalam cara-cara yang dapat dilakukan untuk berinvestasi pada instrumen-instrumen yang tersedia, salah satunya adalah saham.

Pada survei yang dilakukan oleh Chen dan Volpe dalam Titik Ulfatun dkk (2016) literasi keuangan dibagi dalam 4 bagian (aspek).<sup>20</sup>

<sup>19</sup>Rosyeni Rasyid, Analisa Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, Volume 1, Nomor 1, 2012, h. 94.

<sup>20</sup>Titik Ulfatun, *loc.c.t.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum(*General personal finance knowledge*). Meliputi pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.
2. Tabungan dan pinjaman (*saving and borrowing*), bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti kartu kredit.
3. Asuransi (*Insurance*), bagian ini meliputi pengetahuan dasar asuransi, dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor.
4. Investasi (*Investment*), bagian ini meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksadana, dan risiko investasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka literasi keuangan syariah adalah suatu pengetahuan dan keterampilan mengenai pengelolaan keuangan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan yang berdasarkan dengan prinsip syariah, yaitu dengan menghilangkan unsur riba, gharar, dan maysir.<sup>21</sup>

Dengan demikian, aspek yang akan diteliti untuk mengukur tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa ekonomi syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau meliputi pengetahuan umum keuangan syariah, Tabungan Syariah, Asuransi Syariah dan Investasi Syariah.

---

<sup>21</sup> Zuhrofial Imaniah,., *op.cit* h. 20.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Penerapan Literasi Keuangan Syariah

System keuangan di indonesia, yang diakui adalah *dual banking system* yaitu system konvensional (berdasarkan pembungaan uang ) dan system syariah (berdasarkan Alquran dan Sunnah). Walaupun sama-sama mengelola uang, namun kedua system yang diterapkan tersebut memiliki perbedaan yang amat besar dalam pandangan agama samawi (bukan hanya islam), kedua system tersebut mengakibatkan antara halal dan haram terhadap transaksi yang dilakukan. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2013 di 20 provinsi di Indonesia menunjukkan tingkat literasi keuangan di Indonesia sekitar 21,84%, sedangkan tingkat utilitas produk dan layanan sektor Keuangan sekitar 59,74%. Data tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia masih cenderung belum memahami hak dan kewajibannya.<sup>22</sup> Padahal sudah banyak produk yang dikeluarkan oleh lembaga keuangan seperti perbankan, pasar modal dan asuransi.

Mahasiswa sebagai sumber daya yang terdidik dan terpelajar seharusnya memiliki literasi dalam penggunaan dana yang lebih baik. Pada lembaga-lembaga keuangan syariah banyak mengeluarkan produk-produk untuk mengelola keuangan agar hidup bisa lebih sejahtera di masa yang akan datang seperti tabungan syariah, investasi syariah, dan asuransi syariah.

---

<sup>22</sup> Otoritas Jasa Keuangan, Siaran Pers OJK Tingkatkan Perlindungan Konsumen di Palembang, No. SP. 67/DKNS/OJK/7/2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Tabungan Syariah

Tabungan (*saving deposit*) merupakan jenis simpanan yang sangat populer di lapisan masyarakat Indonesia mulain dari masyarakat kota sampai pedesaan. Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyed giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.<sup>23</sup>

Menurut Undang-undang nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wadiah* atau Investasi dana berdasarkan Akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyed giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu<sup>24</sup>.

Tabungan ada dua jenis yaitu tabungan yang tidak dibenarkan secara syariah, yaitu tabungan yang berdasarkan perhitungan bunga. Dan tabungan yang dibenarkan, yaitu tabungan yang berdasarkan prinsip *wadiah* dan *mudharabah*.<sup>25</sup> Tabungan *wadiah* adalah simpanan berdasarkan dengan prinsip *wadiah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat

<sup>23</sup> Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2013),

<sup>24</sup> Undang-undang nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

<sup>25</sup> Andi Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2010), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, ketentuan umum tentang penarikan tabungan adalah melalui buku tabungan dan kartu ATM tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyed giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamaakan dengan itu.<sup>26</sup>

Wadiah yang diimplementasikan di perbankan syariah adalah *wadiah yad adh-dhamanah*, di mana pihak bank dapat mengambil manfaat dan memberdayakan titipan tersebut, sehingga semua keuntungan yang dihasilkan dari dana titipan akan menjadi milik bank. Apabila bank mengalami kerugian dalam investasinya, maka kerugian itu pun diatanggung sepenuhnya oleh bank. Sebagai imbalan bagi si penitip, nasabah akan mendapatkan jaminan keamanan terhadap titipannya. Namun demikian, pihak bank (*Wadi*) yang telah menggunakan barang titipan tersebut, tidak dilarang untuk memberikan semacam insentif berupa bonus dengan catatan tidak diisyaratkan dalam akad dan jumlahnya tidak ditetapkan dalam nominal persentase secara *advance*.<sup>27</sup>

Fitur dan mekanisme tabungan berdasarkan Wadiah:<sup>28</sup>

- a. Bank bertindak sebagai penerima dana titipan dan nasabah bertindak sebagai penitip dana.
- b. Bank tidak diperkenankan menjanjikan pemberian imbalan atau bonus kepada nasabah.

<sup>26</sup> Nurnasrina, *Perbankan Syariah I*, (Pekanbaru: Suska Press, 2012), h. 107.

<sup>27</sup> Yadi Janwari, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet 1 2015), h. 13.

<sup>28</sup> Andi Soemitra, *loc.cit*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Bank dapat memberikan kepada nasabah biaya administrasi berupa biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolaan rekening antara lain biaya materai, cetak laporan transaksi dan saldo rekening, pembukaan dan penutupan rekening.
- d. Bank menjamin pengembalian dana titipan nasabah.
- e. Dana titipan dapat diambil setiap saat oleh nasabah.

Sementara tabungan *Mudharabah* adalah dana yang disimpan nasabah yang akan dikelola bank untuk memperoleh keuntungan dengan sistem bagi hasil sesuai dengan kesepakatan bersama.<sup>29</sup>

Fitur dan mekanisme Tabungan berdasarkan Mudharabah:<sup>30</sup>

- a. Bank bertindak sebagai pengelola dana (*mudharib*) dan nasabah bertindak sebagai pemilik dana (*Shahibul Mal*).
- b. Pembagian keuntungan dinyatakan dalam bentuk nisbah yang disepakati.
- c. Penarikan dana oleh nasabah hanya dapat dilakukan sesuai waktu yang disepakati.
- d. Bank dapat memberikan kepada nasabah biaya administrasi berupa biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolaan rekening antara lain biaya materai, cetak laporan transaksi dan saldo rekening, pembukaan dan penutupan rekening.
- e. Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan nasabah yang bersangkutan.

<sup>29</sup>Yadi Janwari, *op.cit*, h. 64.

<sup>30</sup>Andi Soemitra, *loc.cit*.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam prakteknya, tabungan wadiah dan mudharabah yang biasa digunakan secara luas oleh bank syariah. Garis besar perbedaan antara tabungan wadiah dan tabungan mudharabah dapat dilihat dari tabel berikut ini :<sup>31</sup>

**Tabel III.1**  
**Perbedaan antara tabungan wadiah dan tabungan mudharabah**

No		Tabungan Mudharabah	Tabungan Wadiah
1	Sifat dana	Investasi	Titipan
2	Penarikan	Hanya dapat dilakukan pada priode/waktu tertentu	Dapat dilakukan setiap saat
3	Insentif	Bagi hasil	Bonus (Jika ada)
4	Pengembalian modal	Tidak dijamin dikembalikan 100%	Dijamin dikembalikan 100%

2. Investasi syariah

Kata investasi merupakan kata adopsi dari bahasa inggris, yaitu *investment*. Kata *invest* sebagai kata dasar dari *investment* memiliki arti menanam. Dalam *Webset New Collagiate Dictionary*, kata *invest*

<sup>31</sup> Ascarya, Akad & Produk Bank Syariah, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), h.118.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didefinisikan sebagai *to make use of for future benefits or advantages and to commit (money) in order to earn a financial return*. Selanjutnya, kata *investment* diartikan sebagai *the outlay of money use for income or profit*. Dalam kamus istilah pasar modal dan keuangan kata investasi diartikan sebagai penanaman modal atau uang dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Dan dalam kamus lengkap ekonomi, investasi didefinisikan sebagai penukaran uang dalam bentuk-bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak yang diharapkan dapat ditahan selama priode waktu tertentu supaya menghasilkan pendapatan.<sup>32</sup>

Menurut Sharpe et all dalam bukunya Didit Herlianto merumuskan investasi dengan pengertian mengorbankan aset yang dimiliki sekarang guna mendapatkan aset pada masa mendatang yang tentu saja dengan jumlah yang lebih besar. Selanjutnya Jones mendefinisikan investasi sebagai komitmen menanam sejumlah dana pada satu atau lebih aset selama beberapa periode pada masa mendatang.<sup>33</sup>

Jadi penulis menyimpulkan bahwa investasi merupakan menempatkan sejumlah dana atau uang pada saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Pada umumnya investasi dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada *financial asset* dan investasi pada *real assets*. Investasi pada *financial asset* dilakukan di pasar uang,

<sup>32</sup> Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 7.

<sup>33</sup> Didi Herlianto, *Manajemen Investasi plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong*, (Yogyakarta: Goyen Publishing, 2013), h. 1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

misalnya berupa sertifikat deposito, *Commercial paper*, surat berharga pasar uang, dan lainnya. Atau dilakukan di pasar modal, misalnya berupa saham, obligasi, *waran*, opsi dan lainnya. Sedangkan investasi pada *real assets* diwujudkan dalam bentuk pembelian aset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, perkebunan dan lainnya.<sup>34</sup>

Investasi merupakan salah satu ajaran dari konsep Islam. Konsep investasi selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spritual karena menggunakan norma syariah, sekaligus merupakan hakikat dari sebuah ilmu dan amal, oleh karenanya investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim. Hal tersebut dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memerhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Lafal *waltanzur nafsummaqaddamatlighthat* ditafsirkan dengan: hitunglah dan intropeksilah diri sebelum diintropeksi, dan lihatlah apa yang telah disimpan (*invest*) untuk diri dari amal saleh (*after here*

<sup>34</sup> Abdul Halim, *Analisis Investasi di Aset Keuangan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), h. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*investment*) sebagai bekal menuju hari perhitungan amal pada hari kiamat untuk keselamatan diri di depan Allah SWT.<sup>35</sup>

Landasan mengenai investasi juga terdapat dalam Al-Quran surat Lukman ayat 34 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿٣٤﴾

“Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya pengetahuan tentang hari kiamat; dan Dialah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan diusahakan besok. Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha mengenal”.

Dalam kitab Zubdatul Tafsir karya Al-Asqar dalam buku Nurul Huda lafal *من كسب دين او كسب دنيا* ditafsirkan dengan *ماذا تكسب غدا* yang dalam bahasa Indonesia diterjemahkan “*Dari usaha untuk bekal akhirat ataupun usaha untuk bekal dunia*”.<sup>36</sup> Prihal tersebut diperkuat kembali dengan sebuah sabda Nabi SAW yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Muslim dari Ibnu Umar sebagai berikut:

مفاتيح الغيب خمس لا يعلمهن الا الله: لا يعلم ما في غدا الا الله, ولا متى تقوم الساعة الا الله, ولا ما في الارحام الا الله, ولا متى يترل الغيث الا الله, وما تدري نفس باي ارض تموت الا الله.

<sup>35</sup> Nurul Huda, *op.cit*, h. 18.

<sup>36</sup> *Ibid.*, h. 19.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“kunci-kunci gaib ada 5 (lima) yang tidak seorang pun mengetahui kecuali Allah SWT. Semata: pertama, tidak ada yang mengetahui apa yang akan terjadi pada hari esok kecuali Allah. Kedua, tidak ada yang dapat mengetahui kapan terjadi hari kiamat kecuali Allah. Ketiga, tidak ada yang dapat mengetahui apa yang terjadi atau apa yang ada dalam kandungan rahim kecuali Allah. Keempat, tidak ada yang dapat mengetahui kapan turunnya hujan kecuali Allah. Kelima, tidak ada yang dapat mengetahui di bumi mana seseorang akan wafat.

Dari ayat-ayat dan hadis di atas, secara eksplisit menjelaskan bahwa tidak ada satupun manusia yang dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan terjadi pada hari esok. Sehingga dengan demikian manusia diperintahkan untuk melakukan berinvestasi sebagai bekal di hari esok.

### 3. Asuransi Syariah

Dalam bahasa Arab, asuransi dikenal dengan istilah *at-ta'min*, penanggung disebut *mu'ammin*, tertanggung disebut *mu'aman lau* atau *musta'min*. *At-ta'min* diambil dari *amana* yang artinya memberi perlindungan, ketenangan, rasa aman, dan bebas dari rasa takut, seperti yang tersebut dalam QS.Quraisy (106):4, yaitu “Dialah Allah yang mengamankan mereka dari ketekutan”. Pengertian dari *at-ta'min* adalah seseorang membayar/ menyerahkan uang cicilan untuk agar ia atau ahli warisnya mendapatkan sejumlah uang sebagaimana yang telah disepakati, atau untuk mendapatkan ganti terhadap hartanya yang hilang.<sup>37</sup>

Dalam menerjemahkan istilah asuransi ke dalam konteks asuransi islam terdapat beberapa istilah, antara lain *takaful* (bahasa Arab), *ta'min* (bahasa Arab) dan *Islamic insurance* (bahasa Inggris). Istilah-istilah

<sup>37</sup> Wirdayaningsih et all, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 177.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut pada dasarnya tidak berbeda satu sama lain yang mengandung makna pertanggungan atau saling menanggung. Namun dalam praktiknya istilah yang paling populer digunakan sebagai istilah lain dari asuransi dan juga paling banyak digunakan di berbagai negara termasuk Indonesia adalah istilah takaful. Istilah takaful ini pertama kali digunakan oleh Dar Al Mal Al Islami, sebuah perusahaan asuransi Islam di Geneva yang berdiri pada tahun 1983.<sup>38</sup>

Istilah takaful dalam bahasa Arab berasal dari kata dasar *kafala-yakfulu-takafala-yatakafalu-takaful* yang berarti saling menanggung atau menanggung bersama. Dengan demikian, gagasan mengenai asuransi takaful berkaitan dengan unsur saling menanggung risiko di antara para peserta asuransi, di mana peserta yang satu menjadi penanggung peserta yang lainnya. Tanggung menanggung risiko tersebut dilakukan atas dasar saling tolong menolong dalam kebaikan dengan cara masing-masing mengeluarkan dana yang ditujukan untuk menanggung risiko tersebut.<sup>39</sup>

Ahli fikih kontemporer Wahbah az-Zuhaili mendefinisikan asuransi berdasarkan pembagiannya. Ia membagi asuransi dalam dua bentuk, yaitu *at-ta'min at-ta'awuni* dan *at-ta'min bi qist sabit*. *At-ta'min at-ta'awuni* atau asuransi tolong menolong adalah kesepakatan sejumlah orang untuk membayar sejumlah uang sebagai ganti rugi ketika salah seorang di antara mereka mendapat kemudharatan. *At-ta'min bi qist sabit*

<sup>38</sup> Gemala Dewi, *Aspek-aspek Hukum Dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 136.

<sup>39</sup> *Ibid.*, h. 136-137.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau asuransi dengan pembagian tetap adalah akad yang mewajibkan seseorang membayar sejumlah uang kepada pihak asuransi yang terdiri atas beberapa pemegang saham dengan perjanjian apabila peserta asuransi mendapatkan kecelakaan, ia diberi ganti rugi.<sup>40</sup>

Secara umum pengertian asuransi adalah perjanjian antara penanggung (perusahaan asuransi) dengan tertanggung (peserta asuransi) yang dengan penerima premi dari tetanggung, penanggung berjanji akan membayar sejumlah pertanggungan manakala tertanggung mengalami kerugian, kerusakan atau kehilangan atas barang/kepentingan yang diasuransikan karena peristiwa tidak pasti dan tanpa kesengajaan dan didasarkan atas hidup atau matinya seseorang.<sup>41</sup>

Menurut Mushtafa Ahmad Zarqa, makna asuransi secara istilah adalah kejadian. Adapun metodologi dan gambarannya dapat berbeda-beda, namun pada intinya, asuransi adalah cara atau metode untuk memelihara manusia dalam menghindari resiko (ancaman) bahaya yang beragam yang akan terjadi dalam hidupnya, dalam perjalanan kegiatan hidupnya atau dalam aktivitas ekonominya.<sup>42</sup>

Dalam buku *Aqdu at-Ta'min wa mauqifu asy-Syari'ah al-Islamiyyah Minhu*, az-Zarqa juga mengatakan bahwa sistem asuransi yang dipahami oleh para ulama hukum (syariah) adalah sebuah sistem *ta'awun* dan *tadhamun* yang bertujuan untuk menutupi kerugian peristiwa-

<sup>40</sup> Wirdayaningsih et al, *loc.cit*,

<sup>41</sup> Andi Soemitra, *op. cit*, h.244.

<sup>42</sup> Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah (life and General): Konsep dan sistem Operasional*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), h. 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peristiwa atau musibah-musibah. Pengganti tersebut diambil dari kumpulan premi-premi mereka.<sup>43</sup>

Dewan Syariah Nasional pada tahun 2001 telah mengeluarkan fatwa mengenai asuransi syariah. Dalam fatwa DSN No. 21/DSN-MUI/X/2001 bagian pertama mengenai ketentuan umum angka 1, disebutkan pengertian pengertian asuransi syariah (*ta'min, takaful, atau tadhmun*) adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong di antara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan/atau *tabarru* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.<sup>44</sup>

Dari definisi di atas tampak bahwa asuransi syariah bersifat saling melindungi dan tolong menolong yang disebut dengan "*ta'awun*". Yaitu prinsip hidup saling melindungi dan saling menolong atas dasar ukhuwah islamiah antara sesama anggota peserta asuransi syariah dalam menghadapi malapetaka.<sup>45</sup>

Oleh sebab itu, premi pada asuransi syariah adalah sejumlah dana yang dibayarkan oleh peserta yang terdiri atas dana tabungan dan *tabarru'*. Dana tabungan adalah dana titipan dari peserta asuransi syariah (*life insurance*) dan akan mendapat alokasi bagi hasil (*mudharabah*) dari pendapatan investasi bersih yang diperoleh setiap tahun. Dana tabungan beserta alokasi bagi hasil akan dikembalikan kepada peserta apabila peserta yang bersangkutan mengajukan klaim, baik berupa klaim nilai

<sup>43</sup> *Ibid.*,

<sup>44</sup> Widyarningsih, *loc.cit.*

<sup>45</sup> Muhammad Syakir Sula, *loc.cit.*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tunai maupun klaim manfaat asuransi. Sedangkan *tabarru* adalah derma atau dana kebijakan yang diberikan dan diikhhlaskan oleh peserta asuransi jika sewaktu-waktu akan dipergunakan untuk membayar klaim atau manfaat asuransi (*life* maupun *general insurance*).

## B. Pengelolaan Keuangan Pribadi

### 1. Pengertian Pengelolaan Keuangan Pribadi

Salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh manusia salah satunya sebagai mahasiswa adalah kecerdasan finansial, yaitu kecerdasan dalam mengelola keuangan pribadi. Pengelolaan keuangan atau lebih dikenal Manajemen keuangan terdiri dari dua kata yaitu manajemen dan keuangan. Manajemen menurut hasibuan dalam bukunya menyatakan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>46</sup> Kemudian keuangan menurut Sundjaja dalam bukunya mengatakan bahwa keuangan merupakan ilmu seni dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap orang dan setiap organisasi. Keuangan berhubungan dengan proses, lembaga, pasar dan instrumen yang terlibat dalam transfer uang di mana di antara individu maupun antar bisnis dan pemerintah.<sup>47</sup>

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan salah satu bentuk aplikasi dari manajemen keuangan. Manajemen keuangan tidak hanya penting

<sup>46</sup> Melayu S.P. Hasibuan, *Manajemen : Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 2.

<sup>47</sup> Ridwan S.Sundjaja dan Inage Barlian, *Op.Ciy.*, h. 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk perusahaan saja, tetapi manajemen keuangan juga penting diterapkan ke dalam lingkungan keluarga atau masing-masing individu.

Menurut Gitman dalam Krisna dkk (2010), manajemen Keuangan merupakan proses, analisa dan pengendalian kegiatan keuangan. Salah satu bentuk aplikasi dari manajemen keuangan pribadi yaitu proses perencanaan dan pengendalian keuangan dari unit individu atau keluarga. *Personal financial* meliputi *money management, spending & Credit dan Saving & Investing*.<sup>48</sup>

Sutrisno dalam bukunya Manajemen Keuangan juga mendefinisikan manajemen keuangan atau sering disebut pembelanjaan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.<sup>49</sup>

Martono dalam bukunya juga menyatakan Manajemen keuangan (*Financial Management*), atau dalam literatur lain disebut pembelanjaan, adalah segala sesuatu aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh. Dengan kata lain manajemen keuangan merupakan (pengelolaan) mengenai bagaimana memperoleh aset, mendanai aset dan mengelola aset untuk mencapai tujuan perusahaan.<sup>50</sup>

<sup>48</sup> Ayu Krisna, *Op.ci*, h. 2.

<sup>49</sup> Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ekonisia kampus Fakultas Ekonomi UII, 2005), h. 3.

<sup>50</sup> Martono, D. Agus Harjito, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Ekonisia kampus Fakultas Ekonomi UII, 2005), h. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

James C.van Horne mndefinisikan manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.<sup>51</sup>

Peneliti lain Godwin dan Koonce dalam Peter Garlans menyatakan bahwa manajemen keuangan pribadi dapat diartikan sebagai proses perencanaan, implementasi dan evaluasi keuangan yang dilakukan oleh unit individu ataupun keluarga. Dengan demikian diharapkan individu ataupun rumah tangga akan mampu menciptakan kekayaan yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan saat ini maupun di masa yang akan datang.<sup>52</sup>

Senduk dalam Peter Garlans, Andris Noya (2012) memperkuat dengan menyatakan bahwa manajemen keuangan pribadi meliputi keputusan keuangan tentang: pertama, membeli dan memiliki sebanyak mungkin harta produktif. Maksudnya adalah caranya dengan ketentuan harta produktif yang ingin dimiliki, tulis pos-pos harta produktif yang anda inginkan tersebut di kolam harta produktif, segera setelah mendapatkan gaji, prioritaskan untuk memiliki pos-pos harta produktif sebelum membayar pengeluaran yang lain. Kalau perlu, pelajari seluk-beluk masing –masing harta produktif tersebut. Kedua, atur pengeluaran anda. Nalarnya adalah caranya usahakan kalau perlu sedikit lebih keras pada diri untuk mengalami defisit karena defisit sumber semua masalah besar yang mungkin di masa mendatang. Prioritaskan pembayaran cicilan utang, lalu premi asuransi, kemudian biaya hidup. Pelajari cara mengeluarkan uang secara bijak untuk

<sup>51</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana, 2010) , h. 5.

<sup>52</sup> Peter Garlans, Andris Noya, Pengaruh Kecerdasan Spritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi, *Jurnal Manajemen*, Vol.11, No.2, Mei 2012, h. 173.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap pos pengeluaran. Ketiga, hati-hati dengan utang. Penjelasanannya adalah caranya ketahui kapan sebaiknya berutang dan kapan tidak berutang. Kuasai tip yang diperlukan jika ingin mengambil utang atau membeli barang secara kredit. Kuasai tip yang diperlukan bila pada saat ini terlanjur memiliki utang.<sup>53</sup>

Lanjut Senduk dalam Dyah Pita Loka (2014) menyatakan Ada beberapa alasan mengapa setiap individu memerlukan pengelolaan keuangan yaitu, adanya tujuan keuangan yang ingin dicapai, naiknya biaya hidup dari tahun ke tahun, keadaan perekonomian tidak akan selalu buruk, tinginya biaya hidup saat ini, dan fisik manusia tidak akan selalu sehat. Lebih lanjut ia mengemukakan tentang komponen awal dalam mengelola keuangan pribadi adalah perencanaan keuangan yang diartikan sebagai proses merencanakan tujuan-tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.<sup>54</sup>

Aktivitas perencanaan meliputi kegiatan untuk merencanakan alokasi pendapatan yang diperoleh akan digunakan untuk apa saja. Pengelolaan merupakan kegiatan untuk mengatur/mengelola keuangan secara efisien sedangkan pengendalian merupakan kegiatan untuk mengevaluasi apakah pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan yang direncanakan/dianggarkan.<sup>55</sup>

<sup>53</sup> Ibid.,

<sup>54</sup> Dyah Pita Loka, *Analisi Pengendalian Diri atas Pengeluaran Keuangan Karyawan Single Dalam Mengelola Keuangan Pribadi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, 2014, h. 5-6.

<sup>55</sup> Nujmatul Laily, *op.cit.* h.2-3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Irin Widayati (2012) menyatakan dalam kehidupan pribadi seseorang, pada dasarnya sebuah keputusan keuangan yang di ambil ada tiga yaitu berapa jumlah yang harus dikonsumsi tiap periode, apakah ada kelebihan penghasilan dan bagaimana kelebihan tersebut diinvestasikan, dan bagaimana mendanai konsumsi dan investasi tersebut.<sup>56</sup>

Dorimulu (2003) peter Garlans Sina (2014) menyatakan perencanaan keuangan merupakan proses pencapaian tujuan hidup yakni masa depan yang sejahtera dan bahagia lewat penataan keuangan.<sup>57</sup>

Untuk mencapai hasil yang optimal dalam merencanakan perencanaan, Goss dalam Dyah Pita Loka (2014) menyatakan seorang individu harus memulai perencanaan sedini mungkin, menetapkan tujuan keuangan yang terukur, penetapan tujuan keuangan haruslah realistis, mengevaluasi kembali kondisi keuangan secara periodik, dan diperlukan perjuangan untuk mencapai tujuan keuangan.<sup>58</sup>

Menurut Joko dalam Wulandari dan Luqman Hakim (2015) menyatakan terdapat enam langkah dalam melakukan manajemen keuangan pribadi yaitu menetapkan tujuan keuangan, mengumpulkan data-data yang relevan, melakukan analisis dan evaluasi kondisi keuangan, menyusun

<sup>56</sup> Irin Widayati. *Loc.cit*

<sup>57</sup> Peter Garlans Sina, Tipe Kepribadian Dalam Personal Finance, *Jurnal JIBEKA*, Volume 8 No 1 Februari 2014, h. 56

<sup>58</sup> Dyah Pita Loka, *Op.cit*, h.6

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alternatif perencanaan keuangan harus layak, implementasi perencanaan keuangan, dan monitoring hasil implementasi<sup>59</sup>

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Manajemen keuangan merupakan manajemen yang mengatur segala hal yang berhubungan dengan masalah keuangan atau pendanaan. Jadi, manajemen keuangan sering didefinisikan sebagai cara merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan, mencari, dan menyimpan dana atau uang bagi sebuah lembaga atau perusahaan. Untuk manajemen keuangan pribadi menurut Poppy Alexsano dalam bukunya *Manajemen Keuangan untuk Pemula & orang awam* menyatakan tentu saja pengertiannya bisa lebih ringkas, yaitu cara mengelola pendapatan, pengeluaran, belanja kebutuhan pokok dan simpanan pribadi.<sup>60</sup>

Dari ulasan di atas, maka dalam penelitian ini akan menggunakan definisi manajemen keuangan menurut Poppy Alexano. Karena definisi tersebut telah mewakili proses yang sistematis untuk mencapai tujuan keuangan yang diharapkan.

## 2. Fungsi Manajemen Keuangan

Sesuai dengan definisinya, ada beberapa fungsi manajemen keuangan yaitu sebagai berikut:<sup>61</sup>

<sup>59</sup> Wulandari dan Luqman Hakim, Pengaruh Love Of Money, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Hasil Belajar Manajemen Keuangan dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa, *Jurnal Pendidikan Akuntansi, Volume 03, Nomor 03, 2015*, h. 4

<sup>60</sup> Poppy Alexano, *Manajemen Keuangan untuk Pemula & Orang Awam*, (Jakarta: Laskar Aksara, 2012), h. 41.

<sup>61</sup> *Ibid*, h. 44-45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a) Merencanakan tentang keuangan

Manajemen keuangan berfungsi merencanakan keuangan lembaga atau perusahaan terkait. Perencanaan keuangan ini menyangkut beberapa hal penting, yaitu tentang pos-pos pemasukan keuangan yang disebut dengan *debit* dan pos-pos pengeluaran perusahaan yang disebut dengan *kredit*. Di sini juga direncanakan beberapa kegiatan tertentu dalam satu anggaran yang biasanya disusun setiap satu tahun sekali.

b) Penganggaran keuangan

Setelah merencanakan keuangan dengan matang, tugas manajemen keuangan selanjutnya adalah menganggarkan pemakaian dana tersebut, pos-pos mana yang perlu diperhatikan terlebih dahulu dan mana yang bisa ditunda.

c) Pengelolaan keuangan

Dalam mengelola dana, manajemen keuangan perlu memperhatikan beberapa hal penting. Dengan begitu, penggunaan dana sebagai sarana produksi dan kegiatan lain akan lebih memaksimalkan laba bagi perusahaan. Hal penting yang perlu selalu diperhatikan adalah pengeluaran sebagai biaya operasional dalam keseharian harus lebih kecil dari pada pemasukan keseluruhan dari hasil penjualan produk.

d) Pencarian dana

Selain mengelola keuangan, salah satu tugas penting dari manajemen keuangan adalah mencari sumber dana dan mengeksploitasi dana yang tersedia bagi operasional dan kemajuan perusahaan. Jika ada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber dana baru atau peluang untuk menambah pendapatan perusahaan dengan beberapa inovasi produk, bagian manajemen keuangan perlu menghitung secara seksama dengan manajemen produksi dan riset.

**e) Penyimpanan dan pengendalian dana**

Fungsi berikutnya dari manajemen keuangan adalah menyimpan serta mengendalikan penggunaan keuangan, terutama untuk hal hal yang tidak relevan. Adanya kehati-hatian dalam mengelola dan menyimpan keuangan akan membuat permasalahan dana menjadi berkurang dan bahkan hilang. Mengelola keuangan dengan sehat akan menyelamatkan pula perusahaan dan membuat usaha menjadi lancar serta dapat mencapai kemajuan.

**f) Pemeriksaan keuangan**

Selain mengelola dana perusahaan, manajemen keuangan juga berhak untuk melakukan audit atau pemeriksaan keuangan secara internal perusahaan. Memeriksa penggunaan dana untuk anggaran yang telah ditentukan dan mengantisipasi adanya penyelewengan dana membuat keuangan perusahaan tetap dalam keadaan sehat.

**3. Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Keuangan Pribadi**

Salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh manusia salah satunya sebagai mahasiswa adalah kecerdasan finansial, yaitu kecerdasan dalam mengelola keuangan pribadi. Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen keuangan pribadi dengan baik. Manajemen keuangan pribadi, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :<sup>62</sup>

a. *Love Of Money*

Pemahaman kecintaan akan uang di kalangan para mahasiswa juga dianggap penting mengingat mereka adalah calon anggota profesi atau profesional di bidang mereka masing-masing serta calon pemimpin dan manajer di masa mendatang yang harus mampu memanajemen keuangan dengan baik. Kecintaan terhadap uang memiliki beberapa arti. Pentingnya uang dan interpretasinya yang berbeda, Tang pada tahun 1990 memperkenalkan teori “cinta uang”. Teori tersebut adalah teori untuk mengukur perasaan subjektif seseorang tentang dan terhadap uang. Tang pada tahun 1990 mengenalkan skala terbaru yaitu Money Ethic Scale (MES), dalam skala ini uang diukur sebagai simbol prestasi dan kesuksesan, dengan enam faktor utama yang menunjukkan betapa berartinya uang bagi seseorang, faktor-faktor ini adalah sikap baik, sikap buruk, prestasi, rasa hormat, anggaran (pengelolaan uang), dan kebebasan. Dari skala tersebut Tang beserta rekan-rekannya kemudian menyeleksi faktor-faktor yang ada di MES kemudian mengembangkannya sehingga muncul Love of MoneyScale (LOMS). Love of Money (LOM) merupakan bagiandari MES dan digunakan untuk mengukur perasaansubjektif individu terhadap uang, yang

<sup>62</sup>Wulandari dan Luqman Hakim, *op.cit*, h. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didalamnyaterdapat tiga faktor khusus yaitu : motivator, pentingnyauang, dan kekayaan.

b. Pendidikan keuangan di keluarga

Menurut The Organization for Economic Cooperation and Development pendidikan keuangan merupakan proses membangun kemampuan dan pemahaman konsumen atau investor tentang produk produk serta konsep keuangan melalui instruksi dan nasihat untuk mengembangkan keahlian serta meningkatkan peluang membuat keputusan keuangan yang cerdas, mengetahui kemana sebaiknya meminta bantuan keuangan, dan mampu membuat tindakan alternatif dalam meningkatkan kesejahteraan hidup. Menurut Beverly dan Clancy pendidikan keuangan dalam keluarga sangat dibutuhkan untuk mempersiapkan anak menjadi cerdas mengelola uang saku, menabung dan tidak boros. Di dalam lingkungan keluarga, anak belajar manajemen keuangan dengan melihat dan memperhatikan orang tua mereka, latihan penguatan, partisipasi positif, dan instruksi yang disengaja orang tua. Menurut Widayati, pendidikan dalam mengelola keuangan keuangan dalam keluarga lebih banyak memberikan kontribusi pada pembentukan sikap melalui keteladanan, pembiasaan, diskusi, dan partisipasi.

c. Hasil belajar manajemen keuangan (literasi keuangan)

Di perguruan tinggi, mahasiswa Fakultas Ekonomi yang sudah menempuh matakuliah Manajemen Keuangan seharusnya menjadikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirinya lebih paham mengenai pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan pribadinya. Didalam matakuliah manajemen keuangan, mahasiswa diajarkan bagaimana mengelola atau memanajemen keuangan dengan baik. Dalam penelitian ini yang dimaksud pengetahuan keuangan menggunakan definisi Volpe dan Chen yang lebih menekankan pada kemampuan untuk memahami konsep dasar dari ilmu ekonomi dan keuangan hingga dalam penerapannya.

d. Teman sebaya

Teman sebaya adalah anak-anak dengan tingkat umur dan tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama. Para sosiolog menekankan bagaimana proses pemilahan yang dimulai dari dalam keluarga diperkuat sewaktu anak-anak dihadapkan dengan aspek lain dalam masyarakat, salah satu aspek yang sangat kuat adalah kelompok sebaya. Menurut Piaget dan Sullivan menyatakan melalui interaksi teman sebaya anak-anak dan remaja belajar bagaimana berinteraksi dalam hubungan yang simetris dan timbal balik. Menurut Gottman dan Parker enam fungsi pertemanan yaitu Persahabatan (companionship), Stimulasi, Dukungan fisik, dukungan ego, Perbandingan social, Keintiman/afeksi.

**4. Tujuan Pengelolaan Keuangan Pribadi**

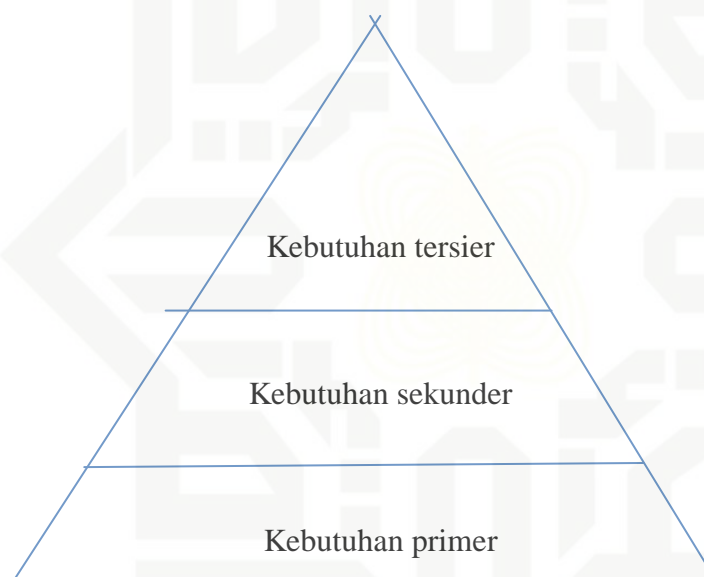
Manusia sebagai makhluk yang sangat kompleks dengan kebutuhan yang kompleks pula. Oleh karena itu, mengelola keuangan pribadi bukanlah hal yang tabu untuk dibicarakan karena setiap orang memiliki *goal* atau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan dalam kehidupannya. Tujuan tersebut akan dapat diraih dengan nyaman apabila mereka mampu mengelola diri dan keuangannya.

Manusia memiliki kebutuhan dan keinginan. Pemenuhan terhadap kebutuhan hidup tersebut menjadi tujuan utama pengelolaan keuangan pribadi. Kemudian, setelah berbagai kebutuhan terpenuhi, barulah anda memenuhi kebutuhan keinginan diri. Berikut ini adalah beberapa jenis kebutuhan menurut tingkatan yang perlu untuk dipenuhi terlebih dahulu.<sup>63</sup>



Keterangan:

- Kebutuhan primer merupakan kebutuhan dasar yang mutlak harus dipenuhi oleh manusia. Kebutuhan ini bersifat sangat penting. Biasanya, manusia akan bekerja untuk dapat memenuhi kebutuhan primernya terlebih dahulu. Yang termasuk ke dalam kebutuhan primer adalah makan, minum, pakaian, dan tempat tinggal.

<sup>63</sup>Poppy Alexano,*op.cit.*, h. 62



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kebutuhan sekunder merupakan penunjang kebutuhan primer manusia. Kebutuhan sekunder ini baru dipikirkan oleh manusia apabila kebutuhan primernya telah terpenuhi.
- Kebutuhan tersier merupakan penunjang kebutuhan primer dan sekunder. Kebutuhan ini bisa dipenuhi apabila kebutuhan primer dan sekunder telah dipenuhi.

### 5. Manajemen Keuangan Dalam Konsep Islam

Harta dalam bahasa Arab disebut sebagai *maal*. *Maal* berarti segala sesuatu yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok berupa kekayaan atau barang dagang, rumah, uang, hewan dan lain sebagainya yang cenderung ingin dimiliki, dikuasai dan dimanfaatkan oleh manusia.

Dalam pandangan Islam, pemilik asal semua harta dengan segala macamnya adalah Allah SWT. Karena Dialah pencipta, pengatur dan pemilik segala yang ada di alam semesta ini, sebagaimana firman-Nya dalam QS Al-Maidah: 17

لَقَدْ كَفَرَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ ۚ قُلْ فَمَنْ يَمْلِكُ  
مِنَ اللَّهِ شَيْئًا إِنْ أَرَادَ أَنْ يُهْلِكَ الْمَسِيحَ ابْنَ مَرْيَمَ وَأُمَّهُ ۚ وَفِي  
الْأَرْضِ جَمِيعًا وَلِلَّهِ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا ۚ تَخْلُقُ مَا يَشَاءُ  
وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٧﴾

“Sesungguhnya Telah kafirlah orang-orang yang berkata: "Sesungguhnya Allah itu ialah Al masih putera Maryam". Katakanlah: "Maka siapakah (gerakan) yang dapat menghalang-halangi kehendak Allah, jika dia hendak membinasakan Al masih putera Maryam itu beserta ibunya dan seluruh orang-orang yang berada di bumi kesemuanya?". kepunyaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Allahlah kerajaan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya; dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya. dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”.*

Harta dalam Islam pada hakikatnya adalah amanah dari Allah swt. Sedangkan, pemilik mutlak terhadap segala sesuatu yang ada dimuka bumi ini, termasuk harta benda, adalah Allah swt. Kepemilikan oleh manusia hanya bersifat relatif, sebatas untuk melaksanakan amanah mengelola dan memanfaatkan sesuai dengan ketentuannya.<sup>64</sup>

Dalam kehidupan ekonomi, uang mempunyai peranan yang sangat penting. Uang tidak hanya dapat membuat semua kebutuhan dan keinginan kita terpenuhi. Tetapi, uang juga dapat membuat seseorang bisa sangat berkuasa.

Pada dasarnya Islam memandang uang hanya sebagai alat tukar, bukan sebagai barang dagangan (komoditas). Oleh karena itu motif permintaan akan uang adalah untuk memenuhi kebutuhan transaksi (*money demand for transaction*), bukan untuk spekulasi.<sup>65</sup> Menurut Al Ghazali, uang diibaratkan cermin yang tidak mempunyai warna, tetapi dapat merefleksikan harga semua barang. Dalam istilah klasik dikatakan uang tidak memberi kegunaan langsung (*direct utility function*), hanya bila uang itu digunakan untuk membeli barang-barang itu akan memberi kegunaan.<sup>66</sup>

Manusia sebagai makhluk hidup memiliki kebutuhan dan keinginan. Pemenuhan terhadap kebutuhan hidup tersebut menjadi tujuan utama

<sup>64</sup> Akhmad Mujahidin, *Op.cit*, h. 47

<sup>65</sup> Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: AlvaBeta, Cetakan 1, Januari 2002), h. 17

<sup>66</sup> Akhmad Mujahidin, *op.cit*, h. 60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelolaan keuangan pribadi. Oleh karena itu penting akan halnya pengelolaan uang dalam kehidupan manusia. Karena tidak ada satupun manusia yang mengetahui kehidupan esoknya, namun demikian manusia diwajibkan untuk berusaha. Sebagaimana Firman Allah di dalam Al-Quran surat luqman: 34

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿٣٤﴾

*“Sesungguhnya Allah, Hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal*

Bila melihat kenyataan dan memperhatikan firman Allah SWT di atas, kita tidak bisa memastikan apa yang akan terjadi esok, apakah krisis jilid 2 bisa terjadi lagi atau tidak, yang jelas adalah kita diperintahkan Allah SWT, untuk berusaha semaksimal mungkin agar kita tidak mengalami kerugian di dunia dan akhirat kelak.

Oleh karena itu sudah saatnya mulai sekarang kita semua bila tidak rugi duni dan akhirat, dalam mengelola keuangan pribadi maupun perusahaan lebih baik tidak hanya melihat tingginya suku bunga perbankan jika kita menginvestasikan dana ke perbankan, ataupun tingginya tingkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

return hasil apabila dana diinvestasikan buka di perbankan. Tetapi lebih melihat kepada tingkat amannya yakni apakah dana yang diinvestasikan bisa ditarik kembali jika sewaktu-waktu dibutuhkan. Dan tingkat aman yang ideal hanya bisa dicapai apabila kita dalam mengelola keuangan memakai manajemen keuangan Islam yakni mengelola keuangan yang sesuai dengan Al-Quran dan Sunnah.<sup>67</sup>

Banyak surat dan ayat dalam Al-Qur'an yang mengajarkan kita bagaimana mengelola keuangan secara Islami sebagai berikut:<sup>68</sup>

- 1) Meninggalkan riba (sistem bunga) dan kembali kepada sistem ekonomi syariah (QS Al-Baqarah: 275-278)
- 2) Meninggalkan segala bentuk pemborosan harta (QS Al-Isra:26-27)
- 3) Meninggalkan segala bentuk usaha yang bathil dalam mencari penghasilan (QS An-Nisa: 29)
- 4) Meninggalkan segala bentuk usaha yang spekulatif/perjudian (QS Al-Maidah: 90)
- 5) Memperbanyak amal/meninggalkan sifat kikir terhadap harta (QS Al-Isra: 129)

Islam melarang seorang muslim membelanjakan hartanya dan menikmati kehidupan duniawi ini secara boros, seperti melakukan perbuatan *tabzir* dan *Israf*. *Tabzir* bermakna menghambur-hamburkan harta tanpa ada kemaslahatan atas tindakan tersebut. Ketika seseorang membeli sesuatu

<sup>67</sup> Dicki Hartanto, *Manajemen Keuangan Perusahaan tinjauan Integritas*, (Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014), h. 13

<sup>68</sup> *Ibid*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melebihi dari kebutuhannya maka pada saat itu ia dapat dikategorikan sedang melakukan *tabzir*. *Tabzir* dapat menyebabkan *cash* menyusut secara cepat. Ketiadaan *cash* akan berdampak pada rendahnya daya beli *low purchasing power* seseorang terhadap barang dan jasa. Hasilnya berbagai macam kebutuhan manusia tidak akan terpenuhi secara maksimal dengan ketiadaan *cash*. Selain itu, perilaku *tabzir* juga akan menghalangi seorang muslim untuk dapat brinfaq (harta), sehingga *tabzir* bisa menyebabkan seorang muslim mendapatkan prediket kikir dan pelit.<sup>69</sup>

Allah SWT mengibaratkan orang-orang yang melakukan *tabzir* dengan saudara setan, sebagaimana terdapat pada ayat Qur'an mengenai larangan untuk bersikap boros:

وَأَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذِرْ تَبْذِيرًا ۖ إِنَّ الْمُبْذِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٦٩﴾

“Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah Saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.”

*Israf* bermakna melakukan konsumsi terhadap sesuatu secara berlebihan. Misalnya, dalam hal makan, pada saat berbuka puasa IpuI memakan seluruh hidangan berbuka sehingga perutnya sakit karena terlalu

<sup>69</sup> Akhmad Mujahidin, *Loc.cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak makanan yang masuk dalam perutnya. Prilaku Ipul ini dapat dikategorikan sebagai *Israf*.<sup>70</sup>

Dalam Islam terdapat anjuran untuk memperhatikan kepentingan hari esok atau masa datang, Allah Swt berfirman dalam QS. Al-Hasyr: 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرَ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang Telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”

Menurut Ahmad Mujahidin dalam bukunya Ekonomi Islam 2 ayat tersebut merupakan landasan dari pemanfaatan harta untuk tujuan masa datang. Bertolak dari pandangan ini, dapat disimpulkan bahwa dalam Islam terdapat tiga pilihan dari aktivitas pemanfaatan harta.<sup>71</sup> Pertama adalah pilihan terhadap pemanfaatan harta untuk kepentingan duniawi dan ukhrawi. Artinya, dalam setiap aktivitas pemanfaatan harta yang dilakukan oleh manusia akan menimbulkan dua efek terhadap kehidupannya. Efek pertama adalah duniawi yaitu terpenuhi kebutuhan hidup mereka yang terimplementasi melalui pemenuhan enam kebutuhan dasar manusia; keimanan (*din*), kahidupan (*nafs*), keluarga/keturunan (*nasf*), pendidikan

<sup>70</sup>Ibid, h. 61

<sup>71</sup>Ibid, h. 65

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*aql*), kekayaan (*mal*), dan lingkungan (*bii;ah*). Sedangkan efek kedua adalah ukhrawi yaitu beribadah atau mendekatkan diri kepada Allah Swt.

Pilihan kedua adalah pilihan terhadap pemanfaatan harta saat ini dan masa datang. Saat ini berarti segala pilihan pemanfaatan harta ditujukan untuk memenuhi kebutuhan saat ini (sekarang). Sedangkan, masa datang berarti ditujukan untuk memenuhi kebutuhan di masa mendatang yang telah diprediksi pada saat pemenuhan kebutuhan saat ini. Pilihan masa datang, dapat direalisasikan dalam berbagai cara misalnya:

- a. Pertama, melalui tabungan sebagai langkah penghematan dari kegiatan pemanfaatan harta saat ini yang dapat digunakan untuk dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan lain di masa datang.
- b. Kedua, melalui Investasi. Investasi merupakan sarana untuk memproduksi kekayaan seseorang. Dengan investasi, seseorang dimungkinkan untuk memiliki pendapatan tambahan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan saat ini atau mendatang.

Sedangkan, pilihan ketiga adalah pilihan terhadap tingkat kebutuhan hidup manusia yang meliputi *Daruriyat*, *Hajjiat*, dan *Tahsiniyat*. Pilihan ketiga didasari dari penentuan terhadap urutan prioritas yang harus dipenuhi oleh setiap manusia sebagai konsumen.